

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana transportasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam pelaksanaan pembangunan, yang berfungsi untuk melewati lalu lintas dari suatu tempat ke tempat lain.

Pembangunan sarana transportasi pada dasawarsa ini banyak mengalami kemajuan dalam segi perencanaan, pelaksanaan maupun bahan dan material yang digunakan. Dalam pelaksanaannya diutamakan material yang digunakan berasal dari daerah setempat, misalnya pasir. Tetapi dalam kenyataannya lapangan material tersebut sulit didapat sehingga perlu didatangkan dari daerah lain.

Bahan susun yang dipakai dalam konstruksi jalan selama ini sebagian besar menggunakan pasir sungai. Pengambilan pasir sungai yang terus menerus akan mengakibatkan kerusakan lingkungan, seperti perpindahan aliran sungai dan dapat mengakibatkan tergerusnya tanah pada pondasi bangunan diatas sungai tersebut. Sehingga perlu dicari alternatif lain sebagai pengganti pasir sungai, yaitu dengan memanfaatkan pasir pantai.

Pasir pantai belum pernah digunakan dalam campuran perkerasan, sedangkan jumlahnya sangat banyak dan hampir terdapat diseluruh kepulauan Indonesia.

Berdasarkan kenyataan diatas, penyusun ingin meneliti penggunaan pasir pantai dalam campuran beton aspal dan pengaruh temperatur pada pemadatan beton aspal. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pasir sungai dalam campuran perkerasan jalan dan dapat digunakan pada pelaksanaan pembangunan perkerasan jalan dimasa yang akan datang.

B. Faedah Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan dapat diketahui apakah pasir pantai dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatan beton aspal dan temperatur yang ideal pada waktu pemadatan. Dengan demikian nantinya dapat dilaksanakan pembuatan lapis perkerasan jalan yang kuat dan ekonomis.

C. Tujuan Penelitian

Pasir pantai dapat digunakan sebagai bahan alternatif dalam pembuatan campuran beton aspal.

D. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini, pasir pantai yang digunakan ialah pasir dari pantai Parang Tritis dan pantai Samas. Sebab pasir pantai Samas ukuran butirnya lebih kasar dan bersudut, sedang pasir pantai Parang Tritis cenderung seragam dan halus. Sehingga akan didapatkan campuran dengan gradasi yang baik.